

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerja magang merupakan suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh setiap mahasiswa di berbagai perguruan tinggi. Priyonggo dkk. (2017) menyatakan bahwa kerja magang adalah sebuah keharusan intelektual yang wajib dipenuhi untuk mendapatkan pengalaman nyata serta mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di dunia kerja. Kerja magang sendiri bisa mencakup berbagai macam pekerjaan, salah satunya adalah sebagai *graphic designer*.

Graphic designer merupakan sebutan untuk seseorang yang dapat menyediakan penyelesaian visual dalam cakupan grafis. Hal ini sesuai dengan Widya & Darmawan (Widya & Darmawan, 2019) yang menyatakan bahwa *graphic designer* adalah pekerjaan yang berkaitan dengan fotografi, tipografi, ilustrasi, maupun animasi. Selain itu, *graphic designer* juga memiliki kewajiban untuk membuat informasi yang ingin disampaikan oleh klien dapat terlihat menarik, yang nantinya akan diimplementasikan dalam bermacam wujud materi promosi (hlm. 5). Dalam konteks ini, penulis bertugas untuk membantu perusahaan dalam menyelesaikan segala hal yang berhubungan dengan visual.

Perusahaan di mana penulis melakukan kerja magang adalah *LEADS Indonesia Foundation*. *LEADS Indonesia Foundation* dipilih oleh penulis karena beberapa alasan. Salah satunya adalah moto perusahaan, *Buildup The Youth to Break through the World*, yang memiliki resonansi terhadap penulis. Hal ini karena penulis selalu terinspirasi oleh pidato Bung Karno (Tim Komunikasi Pemerintah Kementerian Komunikasi dan Informatika & Biro Humas dan Hukum Kementerian Pemuda dan Olahraga, 2016) yang bisa mengguncangkan bumi dengan 10 orang saja. Selain itu, penulis juga menyukai fakta bahwa *LEADS Indonesia Foundation* merupakan sebuah organisasi *non-profit* yang bergerak dalam bidang kepemimpinan, pendidikan, dan beasiswa pengembangan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di bidang desain grafis. Dengan bekerja langsung di lingkungan profesional, penulis berharap bisa mempraktikkan keterampilan desain yang sudah dipelajari sebelumnya maupun mempelajari lebih banyak teknik baru yang sesuai dengan bidang terkait saat ini.

Tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah untuk menambah portofolio, memperluas keterampilan dalam membuat desain grafis, dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja setelah lulus. Selain itu, penulis juga berharap untuk bisa belajar berkomunikasi dan mempresentasikan ide dengan lebih percaya diri kepada tim atau klien. Di sisi lain, penulis juga memandang kerja magang ini sebagai cara untuk membangun koneksi dan jaringan profesional yang mungkin akan membantu di perjalanan karir ke depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis dimulai dari hari Selasa, 1 Oktober 2024 hingga Sabtu, 1 Maret 2025 dalam kurung waktu 6 bulan. Penulis melakukan kerja magang dalam waktu 8 jam per hari dan dilakukan selama 6 hari seminggu.

Prosedur pelaksanaan kerja magang dimulai dari penulis yang mencari informasi lowongan kerja magang yang disediakan oleh CDC UMN. Penulis menemukan 2 perusahaan, yaitu *Desight.id* dan *CV Just Design Indonesia*. Setelah mendaftar melalui merdeka.umn.ac.id, penulis mencoba melamar dengan memberikan CV, *cover letter*, dan portofolio. Akan tetapi, penulis tidak mendapatkan jawaban dari perusahaan. Akibatnya, penulis mencari informasi lowongan kerja magang melalui Glints. Di Glints, penulis menemukan 5 perusahaan, yaitu Belajar Bahasa, *Ocean Young Guards*, Adaptasi Digital, PLAN B Kosmetik, dan PT VNV Mirta Lestari. Penulis mencoba untuk melamar kembali tetapi tidak dijawab juga oleh kelima perusahaan tersebut. Akhirnya, penulis mencoba untuk mencari informasi melalui Instagram. Di Instagram, penulis menemukan 4 perusahaan, yaitu PT Figu Rupa Indonesia, Gereja Pentakostas

Hebron Gading Serpong, *Dance Station School*, dan *LEADS Indonesia Foundation*. Penulis mengajukan lamaran pekerjaan kembali dan dihubungi oleh keempat perusahaan tersebut. Namun, penulis memilih untuk mengikuti wawancara yang dilakukan oleh *LEADS Indonesia Foundation* terlebih dahulu karena perusahaan tersebut yang pertama kali menghubungi penulis. Setelah mengikuti wawancara yang dilakukan di akhir bulan September, penulis mendapatkan informasi bahwa penulis diterima oleh perusahaan tersebut sehingga menolak ketiga perusahaan lainnya dengan baik-baik.

